

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan. Perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 bank. Kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini mengartikan semakin banyak jumlah dewan komisaris independen dalam struktur kepengurusan bank maka fungsinya semakin baik sehingga memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.
- 2) Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini mengartikan semakin besar total aset yang dimiliki bank maka semakin banyak kesempatan bank untuk mendapatkan profit yang kemudian akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

- 3) Pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini mengartikan semakin tinggi tingkat perbandingan utang terhadap modal yang dimiliki maka semakin menurun kinerja keuangan perbankan.

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh positif dari dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan terindikasi karena perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah memenuhi POJK Nomor 33/PJK.04/2014 yang mengatur mengenai komposisi dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan. Dalam peraturan tersebut, jika dewan komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota dewan komisaris, jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Interval bawah dalam penelitian ini adalah 0,30 yang berarti seluruh bank yang menjadi sampel dalam penelitian telah memenuhi ketentuan OJK tersebut. Pengaruh positif tersebut berarti bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka semakin maksimal fungsi pengawasannya dan dewan komisaris independen yang dianggap sebagai ahli dapat memberikan panduan bagi perbankan untuk meningkatkan kinerja mereka.

- 2) Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA. Hal ini berarti semakin besar total aset yang dimiliki bank, semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh oleh bank. Aset menentukan kemampuan dan kapasitas bank dalam melayani permintaan masyarakat dan melakukan diversifikasi produk dan kredit bank yang kemudian akan menentukan tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh bank. Sehingga semakin besar aset maka semakin besar kemampuan bank untuk melakukan diversifikasi produk dan kredit sehingga konsekuensinya bank akan mendapatkan profit yang lebih besar.
- 3) *Leverage* yang diukur dengan DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan perbankan. Pernyataan tersebut berarti jika tingkat *Leverage* bertambah besar maka kinerja keuangan perbankan akan menurun. *Leverage* yang tinggi dapat menimbulkan kerugian terhadap bank karena berdampak juga kepada ketahanan modal bank. Agar bank dapat tetap mempertahankan eksistensinya, manajemen bank harus meningkatkan efektifitas pengelolaan dana yang diperoleh dari pihak ketiga guna memperoleh laba dan membayarkan kewajiban yang dimiliki bank.

3. Keterbatasan Penelitian

- 1) Banyaknya sampel yang tereliminasi akibat laporan keuangan yang kurang lengkap dari pihak bank sehingga bank umum konvensional yang menjadi sampel tidak lebih dari setengah total keseluruhan bank umum konvensional yang terdaftar di OJK.
- 2) Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan hanya dijelaskan oleh tiga variabel dalam penelitian ini.

4. Saran

- 1) Bagi Perbankan

Variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan bank sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk mempertahankan maupun meningkatkan kinerja keuangan bank. Baik dari segi pengangkatan dewan komisaris independen, pengelolaan aset yang dimiliki bank serta pengelolaan utang dan modal yang dimiliki oleh bank.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk mengetahui kualitas kinerja dari dewan komisaris independen, dapat digunakan variabel lain seperti latar belakang dewan komisaris independen, jumlah rapat yang dilakukan selama satu periode, jumlah kehadiran dalam rapat serta karakteristik lainnya.

- b. Untuk perhitungan DER sebagai *Leverage* dapat dipisahkan antara kredit jangka panjang dan kredit jangka pendek karena penggunaan yang berbeda bagi keduanya.
- c. Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Beberapa faktor yang dapat diteliti diantaranya seperti rasio likuiditas, rasio manajemen utang, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, struktur modal, komposisi dewan direksi, usia perusahaan dan sebagainya. Dengan memperluas cakupan penelitian maka dapat menjadi referensi untuk peneliti lainnya.

